**ABSTRAK**

**Christianto Ferrari. 106040056. :Skripsi, Bandung : Fakultas Ilmu Seni dan Sastra, Universitas Pasundan. 2014.**

Pada dasarnya, manusia memiliki kebutuhan untuk mencintai dan dicintai. Cinta menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan wakil dari perasaan kasih, sayang, atau rindu yang sangat dalam. Namun dalam konteks atau kadar kalimat tertentu, ia bisa juga mewakili perasaan sedih. Sesuai dengan teori hirarki kebutuhan manusia yang dikemukakan oleh Maslow. Dalam bukunya Maslow’s Hierarchy Of Needs, diterangkan bahwa manusia memiliki beberapa point penting untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, mencintai dan dicintai, dihargai, dan akualisasi diri. Hal ini mendukung kebutuhan manusia berupa cinta yang harus terpenuhi. Namun yang ingin diangkat penulis bukanlah cinta yang dialami oleh sesama manusia, melainkan cinta yang ditujukan Tuhan kepada manusia yang disebut juga dengan cinta Agape.

Pada kesempatan ini pada dasarnya penulis ingin menuangkan ide atau pengalaman pribadi penulis terhadap cinta Agape atau cinta yang ditunjukan Tuhan kepada manusia itu sendiri. Sebagai contoh konkret cinta agape yang bisa dirasakan oleh semua orang adalah adanya alam yang sangat baik adanya. Ini dibuktikan dengan adanya Firman dalam Alkitab dan Al-qur’an. Dalam kitab suci tersebut disebutkan bahwa Tuhan Yang Maha Esa menciptakan alam semesta baik adanya.

Pengalaman pribadi yang dimaksud berupa pengalaman empiris yang dilalui oleh penulis. Sebagai contoh pengalaman tersebut adalah, penulis bukanlah seorang yang lahir dari keluarga yang sangat kaya. Semasa kecil, penulis mengalami kekurangan biaya, khususnya di bidang pendidikan. Namun, dengan cinta kasih Tuhan kepada penulis, akhirnya penulis bisa melalui tahap tahap tersebut hingga akhirnya penulis bisa sampai pada penyusunan tugas akhir di Universitas Pasundan. Pengalaman lain yang lebih umum adalah dimana cinta kasih Tuhan selalu mengampuni segala kesalahan yang dilakukan manusia. Tidak bisa dipungkiri bahwa manusia adalah tempatnya dosa. Namun yang dirasakan oleh penulis adalah penulis bisa merasakan ketenangan dan kelegaan saat bisa mengakui segala dosa dan bertobat dalam doa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dari pengalaman itulah penulis ingin menggarap ciptaan ini melalui tema Cinta Agape.